JURNAL ABDIMAS INDONESIA Vol. 6, No. 2, 2026
E-ISSN 2797-2887
Copyright © 2026 The Author(s)

Peran Bank Sampah Dalam Perekonomian di Kelurahan Lorok Pakjo Kota Palembang

Fauzi Dwi Pangestu[1], Zubaidah Warni[2*], Nenny Octarinie[3], Rahmi Aminus[4]
[1,2,3,4]Universitas Palembang, Palembang, Indonesia

Penulis Korespondensi:
Zubaidah Warni
zubaidahunpal@gmail.com

Abstrak:

Pengabdian KepadaMasyarakat (PKM) merupakan salah satu kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi yang harus dilaksanakan. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan pada Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang. Kegiatan ini dilaksanakan selama tiga hari berturut-turut yaitu dari tanggal 9, 10 dan 11 Februari 2024, dengan metode observasi, interview, dekumentasi dan ceramah serta diskusi. Pelaksanaan PKM di Kelurahan Lorok Pakjo adalah untuk membantu memecahkan masalah yang dihadapi yaitu kurangnya kesadaran masyarakat membuang sampah pada tempatnya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diikuti peserta dengan antusias dimana pada hari kedua pelaksanaan PKM diikuti oleh 30 peserta dan di hari kedua di ikuti oleh 50 peserta. Diharapkan kegiatan Pengabdian KepadaMasyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh Fakultas Ekonomi Universitas Palembang ini akan mendorong kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah, menyadarkan masyarakat bahwa pengelolaan sampah juga akan menjadikan sampah menjadi produk yang bernilai ekonomis dan tentunya ini akan menjadi bertambahnya pendapatan masyarakat.

Kata Kunci: *peran Bank Sampah, perekonomian, Lorok Pakjo, Palembang*

Pendahuluan

Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat I Palembang merupakan 1 (satu) dari 6 (enam) Kelurahan yang ada di wilayah Kecamatan Ilir Barat I serta salah satu dari 107 Kelurahan di Kota Palembang, Dengan Luas Wilayah : 227 Ha Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang terdiri dari 15 Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga 62 (RT) dengan 20 orang pengurus LPMK dari 10 seksi yang ada. Berdasarrkan sensus penduduk tahun 2010 jumlah penduduk di kelurahan Lorok Pakjo 32.554 jiwa dan jumlah KK 6121 dengan kepadatan 101,1/ km^2.(sumber:Kantor Lurah Lorok Pakjo). Kelurahan Lorok Pakjo sebagai salah satu Kelurahan dalam Kota Palembang yang memiliki jumlah penduduk yang besar merupakan salah satu kelurahan dengan potensi wilayah yang cukup besar untuk menunjang pembangunan kesejahteraan masyarakat kelurahan Lorok pakjo pada khususnya dan masyarakat Kota Palembang pada umumnya, dimana pada tahun 2010 Kelurahan Lorok Pakjo menyumbang PAD dari sumber pajak (PBB) sebesar ± Rp. 1,8 Miliar atau sekita 84 % dari jumlah ketetapan PBB tahun 2010 yaitu Rp. 1.898.439.182. dan untuk tahun 2011 ketetapan PBB untuk kelurahan Lorok Pakjo sebesar Rp. 2.113.989.120, (Sumber : kantor Lurah Lorok Pakjo) dari besaran ketetapan PBB tersebut dapat disimpulkan bahwa kelurahan LorokPakjo memang

Copyright © 2025 The Author(s)

memiliki keunggulan atau potensi wilayah yang cukup besar sebagai salah satu kelurahan yang terus berkembang dan mengalami kemajuan yang pesat. Kelurahan Lorok Pakjo juga tidak terlepas dari permasalahan sampah dimana permasalahan sampah di Indonesia menjadi isu lingkungan yang kompleks, terutama seiring meningkatnya tingkat konsumsi masyarakat yang mendorong peningkatan volume sampah (Megariska & Sukamana dalam Rahmawati AID & Nurlita I, 2025). Jumlah penduduk yang begitu besar menghasilkan timbulan sampah yang besar pula. Pertambahan jumlah penduduk dan perubahan pola konsumsi masyarakat menimbulkan bertambahnya volume, jenis dan karakteristik sampah yang semakin beragam (Ratag AN at all, 2023).

Kelurahan Lorok Pakjo memiliki fasilitas perekonomian yang cukup lengkap meliputi ruko, perkantoran, warung/kios, hotel. Wisma/penginapan, rumah makan, bengkel, sehingga memudahkan masyarakat untuk dapat beraktifitas. Ada juga kegiatan pembinaan masyarakat yang dilaksanakan setiap minggu berupa kegiatan gotong-royong di lingkungan RW dan RT Kelurahan Lorok Pakjo secara bergiliran (memiliki jadwal) dalam rangka memelihara kebersihan lingkungan, pencegahan penyakit seperti DBD, serta mempertahankan tradisi budaya gotong-royong masyarakat. Jumlah penduduk yang begitu besar menghasilkan timbulan sampah yang besar pula. Pertambahan jumlah penduduk dan perubahan pola konsumsi masyarakat menimbulkan bertambahnya volume, jenis dan karakteristik sampah yang semakin beragam ((Ratag AN at all, 2023).

Dalam rangka menjaga lingkungan yang bersih dan sehat di kelurahan Lorok Pakjo tersebut telah berdiri Bank Sampah yang bernama Bank Sampah Kartini mengingat penduduk di kelurahan Lorok Pakjo yang cukup banyak dan padat tentunya juga akan mendatangkan sampah yang juga banyak dan perlu keseriusan dalam pengelolaan sampah tersebut. Menurut Sucipto dan Cecep Dani (Nurmasari at all, 2024) Bank sampah adalah suatu tempat yang digunakan untuk mengumpulkan sampah yang sudah dipilah-pilah. Hasilnya akan disetorkan ketempat pembuatan kerajinan dari sampah atau ke tempat pengepul sampah. Bank sampah dikelola menggunakan sistem seperti perbankan yang dilakukan oleh petugas sukarelawan. Penyetor adalah warga yang tinggal di sekitar lokasi bank serta mendapat buku tabungan seperti menabung di bank biasa. Bank sampah memiliki peran yang cukup besar dalam menangani permasalahan sampah di masyarakat, selain itu bank sampah membuat sampah memiliki nilai lebih. Dengan membentuk kreasi baru dari sampah, bank sampah merupakan salah satu bentuk gerakan ekonomi kreatif dan juga memiliki nilai lebih karena menyelamatkan lingkungan hidup (Hasnam dalam (Nurmasari at all, 2024). Bank sampah didirikan untuk mendorong masyarakat berperan aktif dalam memilah dan mengolah sampah secara lebih bijak, sehingga dapat mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan serta menciptakan manfaat ekonomi bagi masyarakat (Hayati M at all, 2025). Miftahorrozi et al. (Afdhal, 2024) menjelaskan bahwa Bank Sampah diartikan sebagai suatu mekanisme pengelolaan sampah kering secara kolektif yang mengajak serta masyarakat untuk aktif berpartisipasi. Melalui sistem ini, sampah yang dikumpulkan akan dikelola dengan cara dipilah-pilah, dan kemudian disalurkan ke pasar untuk mendapatkan nilai ekonomis.

Sampah rumah tangga merupakan jenis sampah yang turut menyumbang pencemaran lingkungan. Sampah dapat menimbulkan gangguan jika tidak ditangani dengan serius. Enam puluh delapan persen sampah rumah tangga terdiri dari sampah organik (Rabbani, dalam (Pranata L at all, 2021). Bank sampah adalah suatu tempat yang digunakan untuk mengumpulkan sampah yang sudah dipilah-pilah. Hasil dari pengumpulan sampah yang sudah dipilah akan disetorkan ke tempat pembuatan

kerajinan dari sampah atau ke tempat pengepul sampah. Bank sampah dikelola menggunakan sistem seperti perbankan yang dilakukan oleh petugas sukarela. Penyetor adalah warga yang tinggal di sekitar lokasi bank serta mendapat buku tabungan seperti menabung di bank (BS Bakrie, 2018).

Disamping itu masalah yang dihadapai kelurahan Lorok Pakjo adalah masih ada nya masyarakat yang belum memiliki kesadaran untuk membuang sampah pada tempatnya, padahal semakin tinggi partisipasi masyarakat maka semakin banyak sampah yang dapat dikelola bank sampah (Wulandari dalam (Auliani Restu, 2020) sehingga sangat perlu dilakukan sosialisasi untuk mendorong kesadaran masyarakat dalam membuang sampah.

Sampah yang merupakan limbah yang bersifat padat terdiri dari zat organik dan zat anorganik yang dianggap tidak berguna dan harus dikelola agar tidak membahayakan lingkungan dan melindungi investasi pembangunan. Menurut Tchobanoglus (Fauziah ST at all, 2021) Sampah didefinisikan sebagai semua bentuk limbah berbentuk padat yang berasal dari kegiatan manusia dan hewan kemudian dibuang karena tidak bermanfaat atau keberadaannya tidak diinginkan lagi. Sampah pada dasarnya merupakan bahan sisa yang tidak terpakai dan tidak diinginkan oleh sebagaian besar masyarakat. Sampah menurut pembuangannya terbagi menjadi dua yaitu sampah kering (anorganik) dan sampah basah (organik). Sampah organik adalah sampah basah yang cepat terurai didalam tanah sedangkan sampah non organik adalah sampah kering yang proses penguraiannya membutuhkan waktu lama di dalam tanah. (Mudviyadi MR, 2021). Pentingnya pengelolaan sampah adalah untuk mewujudkan lingkungan yang sehat dan bersih dari sampah, dan untuk menjaga kelestarian fungsi lingkungan hidup. Pengelolaan sampah yang lebih baik dapat menjadikan lingkungan menjadi lebih bersih, sehat, dan berkelanjutan (Palahudin at all, 2024). Kegiatan bank sampah merupakan sistem pengelolaan sampah secara kolektif dengan memegang prinsip daur ulang tetapi tidak semua sampah dapat di daur ulang namun dapat dijadikan produk lainnya salah satu contohnya ialah sampah organik yang berasal dari aktivitas manusia (Al Ghaffar at all, 2021).

Selain itu menjadikan sampah sebagai sumber daya yang memiliki nilai ekonomis, dan untuk meningkatkan peran serta masyarakat dan pelaku usaha untuk secara aktif mengurangi dan/ atau menangani sampah yang berwawasan lingkungan serta mendapatkan nilai tambah sampah termasuk menjadi energi listrik dan energi lainnya. Dewasa ini sampah merupakan salah satu masalah serius dalam lingkungan hidup di seluruh dunia dan berhubungan sangat erat dengan kehidupan manusia sehari-hari. Sebagai pihak yang menghasilkan sampah, tidak ada yang dapat terlepas dengan masalah sampah. Dengan demikian, masalah sampah adalah masalah persepsi masyarakat tentang sampah (Setyowati, 2013). Sebagian masyarakat di kelurahan Lorok Pakjo masih sering membuang sampah sembarangan terutama membuang sampah di sungai yang dapat terjadinya banjir bila musin hujan tiba karena sungai sudah dipenuhi oleh sampah . Untuk mendorong dan meningkatkan kesadaran masyarakat maka perlu sosialisasi yang lebih intensif kepada masyarakat tentang pentingya kepedulian terhadap isu sampah, terutama sampah yang tidak bias didaur ulang. Untuk itu tim pengabdian kepada masyarakat dari Fakultas Ekonomi Universitas Palembang siap melaksanakan sosialisasi dan edukasi pada masyararkat di Lorok Pakjo melalui pelaksanaan program-program pengabdian kepada masyarakat dalam membuang sampah dan pengelolaan sampah.

Rumusan Masalah:

Copyright © 2025 The Author(s)

1. Bagaimana pemahaman masyarakat di kelurahan Lorok Pakjo tentang pengelolaan sampah.?
2. Bagaimana peran Bank Sampah Kartini dalam perekonomian di kelurahan Lorok Pakjo?

Tujuan

1. Untuk mengetahui kesadaran masyarakat terntang pengelolaan sampah di Kelurahan Lorok Pakjo
2. Untuk mengetahui peran Bank Sampah Kartini dalam perekonoman di Kelurahan Lorok Pakjo

Manfaat

- Bagi Masyarakat dan Pemerintah

a. Diharapkan agar kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat memberikan kesadaran untuk mengelola sampah rumah tangga yang sebenarnya masih memiliki nilai ekonomis secara mandiri di lingkungan kelurahan Lorok Pakjo.
b. Masyarakat yang terlibat dalam bank sampah dapat memperoleh pendapatan tambahan dari hasil penjualan sampah. Hal ini dapat membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka.
c. Bank sampah dapat menjadi tempat untuk mengembangkan inovasi dan kreativitas dalam mengelola sampah, seperti pengolahan sampah menjadi produk yang memiliki nilai ekonomi tinggi.

- Bagi Perguruan Tinggi

a. Memperoleh umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat sehingga kurikulum dapat disesuaikan dengan Kegiatan Bank Sampah Kartini Kelurahan Lorok Pakjo
b. Para dosen atau pengajar akan memperoleh berbagai pengalaman yang berharga dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan kegiatan Bank Sampah Kartini.
c. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat Universitas Palembang khususnya program studi manajemen yang terjun langsung ke masyarakat untuk melakukan kegiatan-kegiatan nyata, menyebabkan manajemen akan lebih dikenal dan lebih dekat dengan masyarakat khususnya masyarakat Kelurahan Lorok Pakjo.

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan yang digunakan adalah sebagai berikut:

Observasi (Pengamatan)

Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistimatik gejala-gejala yang ada di lingkungan Kelurahan Lorok Pakjo. Observasi merupakan salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, khususnya menyangkut ilmu-ilmu sosial dan perilaku manusia (Adler &Adler dalam (Hasanah, 2017). Pada metode pegamatan ini, penulis terjun langsung untuk mengamati secara langsung terhadap pelaksanaan kegiatan-kegiatan dan fenomena sosial yang terjadi sebagai dampak dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan. Data yang diperlukan dalam metode pengamatan ini adalah mengamati secara langsung di lokasi pelaksanaan proses kegiatan-kegiatan di Kelurahan Lorok Pakjo.

Interview

Metode ini disebut juga dengan metode wawancara, yaitu suatu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui Tanya jawab secara langsung dengan sumber

data. Wawancara ladalah komunikasilyang terjadildua arahlantara penanyaldan narasumberluntuk memperolehldata darilnarasumber untuklmendapatkan informasildan keteranganlyang diperlukanlterhadap focus lpenelitian (Siregar RA, 2024). .Interview/wawancara merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan juga, ciri utama dari interview adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dengan sumber informasi. Dalam wawancara secara mendalam ini dilakukan oleh penulis terhadap informan yang menjadi obyek dari pengabdian masyarakat ini yaitu Ibu Eka Elida, selaku Ketua Bank Sampah Kartini Kelurahan Lorok Pakjo. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang ada relevansinya dengan pokok persoalan pengabdian masyarakat yaitu mengenai kebersihan lingkungan di Kelurahan Lorok Pakjo.

Dokumentasi

Metode dokumentasi ini merupakan salah satu bentuk pengumpulan data yang paling mudah, karena penulis hanya mengamati benda mati dan apabila mengalami kekeliruan mudah untuk merevisinya karena sumber datanya tetap dan tidak berubah. Dokumen yang diperlukan dalam pengabdian masyarakat ini meliputi srtuktur organisasi dari kelurahan Lorok Pakjo dan data-data lain yang dibutuhkan untuk melengkapi penulisan laporan ini.

Metode Ceramah dan diskusi

Metode ceramah adalah metode yang memberikan penjelasan-penjelasan sebuah materi. Biasa dilakukan di depan beberapa orang peserta didik. Metode ceramah adalah penyampaian pelajaran yang dilakukan oleh guru dengan penuturan atau penjelasan lisan secara langsung di hadapan peserta didik. Metode ini menggunakan bahasa lisan. Peserta didik biasanya duduk sambil mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan pendidik. Kemudian dilanjutkan dengan diskusi berupa tanya jawab antara pemateri dengan peserta setelah materi diberikan agar peserta lebih memahami materi yang telah disampaikan ((Pratama, 2021). Melalui diskusi, sosialisasi tidak hanya sekedar transfer knowledge, tetapi juga dapat sharing pengalaman maupun permasalahan yang sedang dihadapi mitra.

Jadwal pelaksanaan pengadian kepada masyarakat

No	Hari dan Tanggal	Kegiatan	Lokasi
1	Jumat, 9 Februari 2024	Observasi dan interview	Kelurahan Lorok Pakjo Bank Sampah Kartini
2	Sabtu, 10 Februari 2024	Pre test Ceramah Diskusi Post tes	Keluraahan Lorok Pakjo
3	Minggu, 11 Februari 20024	Senam Pagi Gotong Royong Pembersihan sampah Setor pada Bank sampah	Kelurahaan Lorok Pakjo

Hasil dan Pembahasan

Dalam pengelolaan sampah sangat penting untuk melibatkan seluruh masyarakat, dukungan pemerintah dan Lembaga-lembaga yang terkait dengannya. Bank sampah memiliki tujuan yang baik yaitu untuk mengurangi timbulan sampah. Apabila dalam pelaksanaan bank sampah menimbulkan kerusakan lingkungan, maka bank sampah

Copyright © 2025 The Author(s)

tersebut perlu diberikan pembimbingan dalam pelaksanaan manajemen maupun konstruksi bangunan bank sampah (Sujiyanto, 2016). Oleh karena itu, dibentuknya Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup no. 13 tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan Reduce, Reuse, dan Recycle (3R) melalui bank sampah. Ruang lingkup peraturan tersebut yaitu persyaratan bank sampah, mekanisme kerja bank sampah, dan pelaksana bank sampah. Tujuan utama pendirian bank sampah adalah untuk membantu menangani pengolahan sampah dan tujuan bank sampah selanjutnya adalah untuk menyadarkan masyarakat akan lingkungan yang sehat, rapi, dan bersih. Bank sampah juga didirikan untuk mengubah sampah menjadi sesuatu yang lebih berguna dalam masyarakat, misalnya untuk kerajinan dan pupuk yang memiliki nilai ekonomis. Pengelolaan bank sampah sendiri harus menggunakan metode yang sesuai. Selain metode dalam pengelolaan sampah, juga metode dalam pencatatan/ administrasi. Administrasi yang dilakukan secara manual, akan beresiko lebih tinggi dibandingkan dengan komputer. Pengurus khususnya bagian pencatat, harus memiliki kemampuan yang memadai. Pemberdayaan masyarakat dapat mengoptimalisasi program bank sampah (Ade dalam Pravasanti YA, 2020).

Manfaat bank sampah untuk masyarakat adalah dapat menambah penghasilan masyarakat karena saat mereka menukarkan sampah mereka akan mendapatkan imbalan berupa uang yang dikumpulkan dalam rekening yang mereka miliki. Masyarakat dapat sewaktu-waktu mengambil uang pada tabungannya saat tabungannya sudah terkumpul banyak. Imbalan yang diberikan kepada penabung tidak hanya berupa uang, tetapi ada pula yang berupa bahan makanan pokok seperti gula, sabun, minyak dan beras. Peran Bank Sampah dalam Ekonomi adalah mengurangi dampak negatif sampah terhadap lingkungan. Melalui pengelolaan sampah yang baik dan berkelanjutan, masyarakat dapat memanfaatkan sampah sebagai sumber daya bernilai ekonomi. Dalam jangka panjang, hal ini akan membawa manfaat positif bagi lingkungan dan perekonomian lokal. Dukungan dan partisipasi semua pihak sangat penting untuk menjaga kesinambungan Bank Sampah dan menciptakan masa depan yang berkelanjutan. Adapun manfaat Bank Sampah adalah untuk mengurangi dan meminimalisir jumlah sampah yang terbuang ke tempat pembuangan akhir.

Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah yang baik dan berkelanjutan. Menciptakan lapangan pekerjaan baru, terutama bagi warga desa yang mengelola dan mengelola Bank Sampah. Menghasilkan produk daur ulang yang bernilai ekonomi dan berkontribusi pada pengurangan penggunaan bahan mentah. Memperkuat perekonomian lokal dengan mengurangi ketergantungan pada pihak luar untuk pemrosesan sampah. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan setempat dengan mengurangi dampak negatif sampah terhadap kesehatan dan kebersihan. Untuk itu perlu dilakukannya langkah-langkah kongkrit seperti memberikan peningkatan pemahaman masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik melalui sosialisasi dan edukasi. Pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh Tim PKM Fakultas Ekonomi Universitas Palembang dilaksanakan dalam 3 hari dari tanggal 9 Februari sampai dengan 11 Februari 2024. Sosialisasi dan edukasi yang dilakukan oleh tim PKM Fakultas Ekonomi Universitas Palembang dimulai dengan melakukan observasi dan interview di hari pertama, baik dengan pihak kelurahan, Bank Sampah Kartini dan masyarakat di Kelurahan Lorok Pakjok. Pada hari kedua dilaksanakan sosialisasi dengan pemberian materi tentang peran Bank Sampah dalam perekonomian dan juga pemasangan baner tentang manfaat pengelolaan sampah dengan baik dan Bank Sampah. Adapun pada acara hari kedua terjadwal sebagai berikut:

Jadwal Acara PKM hari kedua

No	Jam	Kegiatan	Pelaksana
1	08.00-08.20	Persiapan	Tim PKM dan Staf kelurahan
2	08.20-08.30	Pembukaan	Tim PKM dan Lurah Kelurahan Lorok Pakjo
3	08.30-09.00	Pret test	Tim PKM
4	09.00-11.00	Penyampaian materi	Zubaidah, SE. MSi. Nenny Octarinie, SE. MM.
5	11.00-11.20	Diskusi	Tim PKM
6	11.20-11.30	Post Test	Tim PKM
7	11.30-11-40	Penutupan	Tim PKM & mitra

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat pada hari kedua diikuti oleh 30 orang peserta yang mengikuti pelaksanaan PKM dengan sangat antusias. Pada tahapan Pre test dilakukan wawancara dan observasi kepada seluruh peserta oleh tim PKM dari Fakulas Ekonomi Universitas Palembang tentang pemahaman peserta terhadap peran Bank Sampah dalam perekonomian. Dari 30 orang peserta hanya 40 % peserta yang memahami tentang peran Bank Sampah dalam perekonomian. Pada sesi penyampaian materi peserta mengikuti dengan baik dari awal sampai akhir penyampaian materi. Dan dilanjutkan dengan diskusi yang juga diikuti oleh peserta dengan sangat antusias terbukti dengan banyak interaksi antara pemateri dengan peserta, banyak pertanyaan yang harus dijawab pemateri dan dilanjutkan dengan beberapa pertanyaan dari pemateri kepada peserta dengan pemberian hadiah untuk jawaban yang benar.

Pada sesi Post test yang dilakukan ternyata ada peningkatan pemahaman peserta tentang peran Bank Sampah dalam Perekonomian, yang semula hanya 40% telah menjadi 90%. Artinya sosialisasi dan edukasi pada kegiatan PKM oleh Fakultas Ekonomi Universitas Palembang telah tepat sasaran dan memenuhi target.

Jadwal Acara PKM hari ketiga

No	Jam	Kegiatan	Pelaksana
1	07.00-08.00	Senam Pagi	Tim PKM dan Mitra
2	08.00-09.00	Gotong Royong memungut sampah	Tim PKM dan Mitra
3	09.00-09.30	Penyerahan Sampah pada Bank Sampah	Tim PKM dan Mitra

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) oleh Fakultas Ekonomi Universitas Palembang pada hari ketiga melibatkan lebih banyak peserta yaitu ada 50 orang peserta yang mengikuti kegiatan senam dan gotong royong. Tim PKM dari Fakultas Ekonomi Universitas Palembang berbaur bersama masyarakat Kelurahan Lorok Pakjo bergotong royong membersihkan lingkungan dan memungut sampah di lokasi Kelurahan Lorok Pakjo dan memberikan sampah pada Bank Sampah Kartini.

Copyright © 2025 The Author(s)



Gambar 1: Kegiatan Di Bank Sampah



Gambar 2 : Beberapa produk Bank Sampah

Simpulan

Kesuksesan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tentu tidak lepas dari kendala dan tantangan yang di hadapi diantaranya keterbatasan waktu dan dana bagi dosen pelaksana maupun mahasiswa namun semuanya bisa diatasi dengan baik. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Lorok Pakjok berjalan lancar dan sesuai dengan yang direncanakan. Peserta yang ikut dalam kegiatan pengabdian kepada mayarakat ini sangat antusias dan semangat dalam mengikuti segala rangkaian kegiatan yang dilaksanakan. Dari hasil pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Kelurahan Lorok Pakjo oleh Fakultas Ekonomi Universitas Palembang ini mengakibatkan bertambahnya kesadaran masyarakat tentang pengelolaan sampah dan peran Bank Sampah dalam perekonomian. Masyarakat Lorok Pakjo mulai memahami

bagaimana menjaga lingkungan yang bersih dan sehat melalui pengelolaan sampah di sekeliling mereka.

Ucapan Terimakasih

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan dengan sukses dan lancar dikarenakan adanya kerjasama yang baik dari berbagai pihak yang terlibat. Untuk itu terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Universitas Palembang yang telah mendukung penyelenggaraan kegiatan ini. Terimakasih kepada aparat kelurahan Lorok Pakjo yang juga sudah mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh tim dari Fakultas Ekonomi Universitas Palembang. Terimakasih kepada masyarakat Kelurahan Lorok Pakjo yang telah aktif mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan trimakasih juga untuk para pengurus Bank Sampah Kartini yang telah ikut bekerja sama dalam mensukseskan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Palembang.

Referensi

Afdhal. (2024). Peran Bank Sampah Dalam Memperkuat Ekonomi Lokal Dan Membangun Lingkungan Berkelanjutan. *SASKARA Indonesian Journal of Society Studies* , *4*(1), 134–154.

Al Ghaffar at all. (2021). Pengelolahan Bank Sampah dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Banangkah Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan . *Buletin Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa* , *1*(1), 13–19.

Auliani Restu. (2020). Peran Bank Sampah Induk dalam Pengelolaan Sampah Kota Medan (Studi Kasus : Bank Sampah Induk Sicanang, Belawan, Medan) . *Jurnal Abdidas* , *1*(5), 330–337.

BS Bakrie. (2018). Perspektif Ekonomi Syariah Tentang Peranan Bank Sampah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Tempatan . *SYARIKAT : Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, *1*(1), 27–38.

Fauziah ST at all. (2021). *Peran Bank Sampah dalam Perekonomian Masyarakat dan Kebersihan Lingkungan di Kampung Cikeresek Rw 02 Desa Ganjarsabar Kecamatan Nagreg*. 134–145.

Hasanah, H. (2017). Teknik-teknik observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan kualitatif ilmu-ilmu sosial. *Hasanah, H.* , *8*(1), 21–46.

Hayati M at all. (2025). Peran Bank Sampah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Ditinjau Dalam Ekonomi IslaM (Studi Pada Bank Sampah Bangkitku Kota Jambi). *Margin : Journal Of Islamic Banking* , *5*(1), 220–236.

Mudviyadi MR. (2021). Peran Bank Sampah dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa Sumberpoh Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo. *Jurnal ECONOMIE* , *3*(1), 17–34.

Nurmasari at all. (2024). Pelatihan Inovasi Bank Sampah Plastik Untukpeningkatan Pendapatan Ekonomi Masyarakatdi Bank Sampah Puan Sari Mandiri, . , *Jurnal Adam :Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *3*(1), 35–45.

Palahudin at all. (2024). Sistem Manajemen Bank Sampah : Peran Bank Sampah Sebagai Solusi Berkelanjutan Bagi Ekonomi Sirkular . *Jurnal Archive*, *4*(1), 146–155.

Pranata L at all. (2021). Pelatihan Pengolahan Sampah Organik Dengan Metode Eco Enzym. *Indonesian JournalOf Community Service*, *1*(1), 171–179.

Copyright © 2025 The Author(s)

Pratama, A. (2021). Counseling on Productive Economic Business Empowerment for the Communities of Muara Kumbang Village, Kandis Sub-District, Ogan Ilir District. *Altifani Journal*, *2*(1), 41–45.

Pravasanti YA, N. S. (2020). Bank Sampah Untuk Peningkatan Pendapatan Ibu Rumah Tangga. *Jurnal BUDIMAS*, *2*(1), 31–35.

Rahmawati AID & Nurlita I. (2025). Efektivitas Program Layanan Publik Di Bidang Lingkungan Hidup (Studi : Program Bank Sampah Bumi Asri, Desa Kediren, Lamongan), . *Inovant, , 3*(3), 1–8.

Ratag AN at all. (2023). Implementasi Program Bank SampahDiDinas Lingkungan Hidup Kabupaten Minahasa Selatan. *Ratag AN, Liando DM, Kasenda V* , *3*(1), 1–8.

Setyowati, R. , & M. S. A. (2013). Pengetahuan dan perilaku ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah plastik. *Kesmas, , 7*(12), 562–566.

Siregar RA. (2024). Pemanfaatan Bank Sampah Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Dibank Sampah Anyelir Servitium Smart. *Servitium Smart Journal*, *2*(2), 122–133.

Sujiyanto. (2016). Analisis Pengelolaan Sampah Di Bank Sampah Malang. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tribhuwana Tunggadewi*, *5*(1